

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang daya analgesik ekstrak etanol daun tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) pada mencit betina terinduksi panas. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ekstrak etanol daun tapak liman memiliki efek analgesik dan mengetahui seberapa besar daya analgesiknya terhadap mencit betina terinduksi panas.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental murni dengan rancangan penelitiannya acak lengkap satu arah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *hot-plate*. Penelitian ini menggunakan mencit betina galur Swiss, berat badan 20-30 gram dan umur 2-3 bulan. Mencit dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan yaitu : I) kontrol negatif diberi CMC Na 1% secara peroral (p.o); II) kontrol positif diberi petidin secara peroral (p.o) dosis 9,1 mg/kg BB; III) sampai VI) perlakuan diberi ekstrak etanol daun tapak liman dalam 4 variasi dosis yang berbeda-beda yaitu 125 mg/kg BB; 250 mg/kg BB; 500 mg/kg BB; dan 1000 mg/kg BB secara peroral (p.o). Data hasil percobaan berupa data WR (waktu reaksi) kemudian digunakan untuk menghitung data PWR (perpanjangan waktu reaksi) dengan cara mengurangkan WR uji dengan WR normal dari masing-masing mencit betina. Data PWR yang diperoleh dari perhitungan kemudian dianalisis secara statistik dengan *one-sample Kolmogorov-smirnov tests* diketahui distribusi datanya normal kemudian dilanjutkan dengan *one-way Anova tests* dan *LSD tests* dengan selang kepercayaan 95%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun tapak liman dosis 500 mg/kg BB dan 1000 mg/kg BB memiliki efek analgesik dengan % PWR sebesar 1792,96% dan 2411,27% tetapi ekstrak etanol daun tapak liman dosis 125 mg/kg BB dan 250 mg/kg BB tidak memiliki efek analgesik.

Kata kunci : efek analgesik: ekstrak etanol daun tapak liman

ABSTRACT

A research on the extract ethanol analgesic of *tapak liman* leaves (*Elephantopus scaber L.*) has already been done on female mice that is induced by heat. The aim of the research is to prove that the extract ethanol analgesic of *tapak liman* leaves has analgesic effects toward female mice and to know how much the analgesic energy toward female mice that is induced by heat.

The genre of this research is pure experimental in which the program of this research is random research plan, complete, and one-direction pattern. The method used in this research is hot-plate method. The research uses female mice of Swiss groove; it weights 20-30 grams and the age is 2-3 months. The mice is divided into 6 groups based on its treatment, i.e.: I) negative control is given CMC Na 1% per orally (p.o); II) positive control is given petidin per orally (p.o) with dosage 9,1 mg/kg BB; III) through IV) the treatment is given extract ethanol analgesic of *tapak liman* leaves in 5 different various dosage, i.e.: 125 mg/kg BB; 250 mg/kg BB; 500 mg/kg BB; and 1000 mg/kg BB per orally (p.o). The output data of the experiment is the data of time reaction which later is used to calculate the data of extra time reaction by decreasing between time reaction of experiment and normal time reaction of each female mouse. The data of extra time reaction which is got from the calculation, later, is analyzed statistically with *one-sample Kolmogorov-smirnov tests*. After being known that the distribution of the data is normal, the step is continued with *one-way Anova tests* and *LSD tests* with interval 95%.

The result of the research shows that the extract ethanol analgesic of *tapak liman* leaves with dosage 500 mg/kg BB and 1000 mg/kg BB have the analgesic effects toward female mice which have % PWR 1792,96% dan 2411,27%, but the extract ethanol anaigesic of *tapak liman* leaves with dosage 125 mg/kg BB and 250 mg/kg BB have no analgesic effects toward female mice.

Key words : *an analgesics effect*; ethanol extract of *tapak liman* leaves.